

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang menjawab pertanyaan dengan menggunakan penekanan analisis pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik.⁴⁶ Dengan memakai jenis penelitian korelasional, penelitian korelasional merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui tingkatan hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya manipulasi dari peneliti.⁴⁷ Kemudian cara menganalisis datanya dapat menggunakan analisis regresi linier berganda.

Menurut Mohammad Abduh, subjek penelitian adalah suatu sumber tempat peneliti memperoleh keterangan yang dapat menyelesaikan penelitian.⁴⁸ Subjek penelitian ini diambil dari respondent, peneliti tidak bisa merubah atau memanipulasi karena semua jawaban ada pada responden.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan elemen yang meliputi objek, individu dan kejadian yang memiliki karakteristik tertentu.⁴⁹ Populasi yang digunakan pada

⁴⁶ Priadana Sidik, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan, 2021).

⁴⁷ Andi Ibrahim and Asrul Haq, *Metodologi Penelitian*, 1st ed., vol. 1 (Gunadarma, 2018).

⁴⁸ Muhammad Abduh et al., "Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (December 22, 2022): 31–39, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>.

⁴⁹ M Syahrani Jailani and Firdaus Jeka, "Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis" 7 (2023).

penelitian ini adalah seluruh kelas XI MA Al Amien yang berjumlah 31 peserta didik yang terdiri atas 16 perempuan dan 15 laki-laki.

Sampel termasuk sebagian dari populasi yang akan digunakan dalam penelitian dan memiliki karakteristik tertentu yang telah ditentukan.⁵⁰ Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 31 peserta didik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara mengumpulkan data menggunakan beberapa cara, hal ini dapat melalui dua sumber, yaitu :

1. Data primer

Pada penelitian ini data primer akan dikumpulkan melalui kuesioner, kuesioner adalah teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan tertulis kepada responden.⁵¹ Pengukuran data ini menggunakan skala likert yang akan diujikan langsung pada peserta didik yang dituju sehingga memperoleh hasil jawaban langsung dari peserta didik.

2. Data sekunder

Data ini diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi data profil sekolah, data hasil akhir semester peserta didik kelas XI MA Al amien untuk mengukur hasil belajar.

⁵⁰ Heri Retnawati, "Teknik Pengambilan Sampel" 1, no. 1 (2017).

⁵¹ Khalid Rahman, "Pengembangan Kurikulum Terintegrasi DI Sekolah/Madrasah," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (December 30, 2014), <https://doi.org/10.18860/jpai.v1i1.3358>.

Tabel 3.1 Data primer dan data sekunder

No.	Data	Sumber data
1.	Lingkungan pondok pesantren	Kuesioner peserta didik
2.	Keterampilan mengajar guru	Kuesioner peserta didik
3.	Hasil belajar	Dokumentasi hasil belajar

Pengukuran data hasil belajar melalui dokumentasi dengan mengukur tiga indikator keberhasilan belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan pra-penelitian diketahui rentang penilaian untuk kognitif, afektif dan psikomotor berbentuk angka dengan keterangan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skala Penilaian MA Al Amien

Predikat	Nilai Minimum	Nilai Maksimum
A	92	100
B	83	91
C	75	82
D	0	74

Dengan nilai maksimal sempurna adalah 100 dan nilai terendah adalah 0, yang memiliki predikat tersendiri untuk setiap skala yaitu :

- Predikat A dengan nilai minimum 92 dan nilai maksimumnya 100
- Predikat B dengan nilai minimum 83 dan nilai maksimumnya 91
- Predikat C dengan nilai minimum 75 dan nilai maksimumnya 82
- Predikat D dengan nilai minimum 0 dan nilai maksimumnya 74.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam mengumpulkan suatu objek dari variabel penelitian.⁵² Dalam penelitian ini menggunakan dua, yaitu : 1) instrumen penelitian menggunakan kuesioner untuk mengetahui variabel lingkungan pondok pesantren dan keterampilan mengajar guru. 2) dokumen untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar peserta didik. yang kemudian data akan diukur menggunakan skala likert, skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat seseorang mengenai suatu kejadian.⁵³ Dengan jawaban setiap pengukuran baik itu positif atau negatif memiliki beberapa opsi sebagai berikut :

1. Nilai 4 : Sangat Setuju (SS)
2. Nilai 3 : Setuju (S)
3. Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)
4. Nilai 1 : Sama Sekali Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
Lingkungan Pondok Pesantren	1. Pembiasaan Para santri dibiasakan untuk menjalani berbagai kegiatan yang telah diatur dengan disiplin oleh pihak pondok pesantren. Aktivitas ini sudah dirancang sedemikian rupa	Menjaga lingkungan pesantren bersih, menaati peraturan, mengikuti rangkaian kegiatan, belajar mandiri, terbiasa belajar di dalam pondok.	1, 2, 3, 4

⁵² Febrinawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (July 24, 2018), <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

⁵³ Viktor Handrianus Pranatawijaya et al., "Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online," *Jurnal Sains dan Informatika* 5, no. 2 (December 8, 2019): 128–37, <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>.

	sehingga membentuk pola kehidupan sehari-hari yang teratur.		
	2. Pengajaran Pengajaran dalam pondok pesantren merupakan pendidikan yang dipraktikkan secara tradisional dengan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keislaman. Pengajaran ini tidak hanya berfokus pada transfer ilmu, tetapi juga pada pembentukan karakter santri agar memiliki akhlak mulia dan jiwa sosial yang tinggi.	Menjalin persaudaraan, peraturan pondok pesantren sesuai dengan kaidah keislaman, keseimbangan ilmu agama dan pengetahuan.	5, 6, 7, 8, 9
	3. Pengarahan Pengarahan dalam pondok pesantren adalah proses memberikan panduan, nasihat, dan bimbingan kepada santri agar mereka memahami, menghayati, dan melaksanakan nilai-nilai yang diajarkan di pesantren.	Kemampuan belajar mandiri, aktif dalam kegiatan pondok pesantren, mengikuti perkembangan zaman dengan tetap menjunjung tinggi nilai keislaman, berkerjasama sebagai makhluk sosial	10, 11, 12, 13
	4. Keteladanan Dalam pondok pesantren mengacu pada peran penting yang dimainkan oleh para kiai, ustaz, dan para pengajar lainnya sebagai teladan bagi santri.	Santri dapat meniru dan mencontoh sifat-sifat baik dari para pengajar mereka, seperti kejujuran, kesederhanaan, kedisiplinan, ketaatan dalam beribadah, serta kepedulian sosial.	14, 15
Keterampilan Mengajar Guru	1. Keterampilan dasar membuka (<i>set of induction</i>) dan menutup pelajaran (<i>closure</i>).	Guru mampu mengkondisikan lingkungan kelas dengan baik serta dapat menyiapkan mental siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, dengan tujuan a) menarik perhatian peserta didik; b) menumbuhkan motivasi belajar peserta didik; c) memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran yang akan dilakukan. Guru mampu menutup pelajaran dengan menyampaikan nilai-nilai pokok pembelajaran yang telah diajarkan.	1, 2

	2. Keterampilan bertanya	Guru memiliki kemampuan menyampaikan stimulus dengan baik agar meningkatkan partisipasi siswa, kemampuan berpikir, membangkitkan rasa ingin tahu, memusatkan perhatian siswa.	3, 4
	3. Keterampilan variasi stimulus	Guru memiliki kemampuan pemberian respon dengan berganti-ganti (bervariasi) agar suasana tidak membosankan sehingga peserta didik menjadi antusias, ikut berpartisipasi aktif dan penuh perhatian.	5, 6
	4. Keterampilan menjelaskan	Guru mampu menjelaskan dengan baik dan secara detail sehingga dapat paham dan meningkatkan keterlibatan peserta didik	7, 8
	1. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	Guru dapat mengatur proses berjalannya diskusi kelompok kecil yang melibatkan seluruh peserta didik yang berada di kelas.	9, 10, 11
	2. Keterampilan memberikan <i>feedback</i> dan penguatan	Guru dapat memberikan penguatan dalam segala bentuk respon untuk memberikan informasi atau umpan balik (<i>feedback</i>) sebagai suatu dorongan bagi peserta didik atas perbuatan.	12, 13
	3. Keterampilan mengelola kelas	Guru dapat menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan.	14, 15
Hasil Belajar	1. Ranah kognitif	Perubahan tingkah laku yang terjadi pada kognitif peserta didik. Proses belajar terdiri atas kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan otak	dokumentasi
	2. Ranah afektif	Berhubungan dengan nilai-nilai yang pada selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku.	
	3. Ranah psikomotorik	Urutan mulai paling rendah dan sederhana hingga paling tinggi hanya dapat tercapai ketika siswa telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah.	

Sumber : penelitian Cindy Septiana Choirunnisa dengan judul “Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Smp An-Nur Bululawang”.⁵⁴

E. Teknik Analisis Data

Dalam pembuatan instrumen penelitian akan melewati beberapa tahapan agar instrumen yang dipakai layak diuji coba, sebagai berikut :

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu cara untuk mengukur instrumen (angket) yang akan dipakai apakah sudah benar kevalidannya sehingga dapat mengukur variabel dalam penelitian.⁵⁵ Instrumen yang memiliki validitas tinggi merupakan instrumen efektif (valid). Dalam penelitian ini menggunakan validitas internal dengan cara pengujian validitas instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun teknik uji validitas yang digunakan untuk menguji variabel X_1 = lingkungan pondok pesantren dan X_2 = keterampilan mengajar guru adalah korelasi product moment dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

⁵⁴ Septiana Choirunnisa, “Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Smp An-Nur Bululawang.”

⁵⁵ Riko Al Hakim, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani, “Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi,” *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (July 18, 2021): 263, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>.

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel

N = jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah variabel X

$\sum Y$ = jumlah variabel Y

Hasil uji dapat dikatakan valid ketika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan tidak valid ketika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%.⁵⁶

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran sejauh mana instrumen dapat mengukur dan dipercaya, walaupun instrumen digunakan uji coba berulang kali tetapi memiliki hasil yang konsisten.⁵⁷ Teknik analisis reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien korelasi

n = jumlah soal

si = varian perbutir soal

st = total varian

⁵⁶ Desinta Purba and Mardaus Purba, "Aplikasi Analisis Korelasi dan Regresi menggunakan Pearson Product Moment dan Simple Linear Regression" 1, no. 2 (2022).

⁵⁷ Nilda Miftahul Janna and H. Herianto, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS," January 22, 2021, <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>.

Jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,6 dapat dikatakan instrumen tersebut konsisten atau dapat diandalkan.⁵⁸

Berikut teknik analisis data setelah dilakukannya uji coba instrumen dengan rangkaian analisis sebagai berikut : uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas, analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji f.

3. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian data yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.⁵⁹ Agar dapat mengetahui data berdistribusi normal atau tidak bisa dilakukan dengan menggunakan uji distribusi Chi-square Atau dapat dilakuakan melalui uji SPSS dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirvov test*, dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{\sqrt{n_1n_2}}$$

Keterangan :

KD = jumlah *kolmogorov smirnov* yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Dengan pengambilan keputusan :

⁵⁸ Sugi Ono, "Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation," *Jurnal Keterampilan Fisik* 5, no. 1 (May 4, 2020): 55–61, <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>.

⁵⁹ Reza Nurul Ichsan, Ahmad Karim, "Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah PT. Jasa Raharja Medan," *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 6, no. 1 (June 7, 2021): 54–57, <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.729>.

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka data hasil penelitian berdistribusi normal.
 - 2) Jika nilai sig < 0,05 maka data hasil penelitian tidak berdistribusi normal.⁶⁰
- b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara masing-masing variabel independent dalam regresi linier berganda.⁶¹ Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat kriteria nilai toleransi atau variance inflation factor (VIF), sebagai berikut:

Tabel 3.4 Uji multikolinieritas

Nilai tolerance value dan VIF	Kesimpulan
tolerance value > 0.1 dan VIF < 10	Dalam model regresi tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas.
tolerance value < 0.1 dan VIF > 10	Gejala linearitas multivariat muncul antara variabel independen model regresi.

- c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain pada model regresi. Pengujian ini dapat dilakukan dengan SPSS, menggunakan nilai absolut residual ke variabel

⁶⁰ Regita Kusuma Dewi and Krisma Widi Wardani, "Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (August 21, 2020): 1066–73, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.511>.

⁶¹ Effiyaldi Yaldi et al., "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 1, no. 2 (July 27, 2022): 94–102, <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>.

independen. Dengan keputusan, Jika nilai sig > tingkat kepercayaan 0,05 maka hasil probabilitas dikatakan signifikan.⁶²

4. Uji hipotesis

a. Analisis regresi linier berganda

Regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara dua variabel bebas yang terdiri dari satu atau lebih (X_1, \dots, X_3) terhadap variabel terikat Y .⁶³ Dengan bentuk rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 \dots \dots$$

Keterangan :

Y : variabel dependen

a : konstanta

x_1 : variabel independen yang pertama

x_2 : variabel independen yang kedua

b. Uji parsial (uji t)

Uji parsial disebut juga dengan uji t hal ini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji t dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS, dengan keputusan sebagai berikut :

⁶² Muhammad Rizal Aditya, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakat Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014" 2, no. 4 (2016).

⁶³ Ahmad Rivandi, Efori Bu'ulolo, and Natalia Silalahi, "Penerapan Metode Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Biaya Pencetakan Spanduk (Studi Kasus: PT. Hansindo Setiaprata)" 7 (2019).

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y .
 - 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y .⁶⁴
- c. Uji simultan (uji f)

Uji simultan merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas X secara serempak (simultan) terhadap variabel terikat Y . Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS dengan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y .
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y .⁶⁵

⁶⁴ Erna Mulyati and Sheila Zahra Amany Fauzia, "Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Freight Forwarder di PT XYZ Global Forwarding Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda," *Jurnal Logistik Bisnis* 10, no. 1 (May 28, 2020): 37, <https://doi.org/10.46369/logistik.v10i1.694>.

⁶⁵ Muhamad Ekhsan, "Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan" 13 (2019).